

V. PROFIL DAERAH PENELITIAN

5.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian

5.1.1 Letak Geografis

Desa Tembora terletak di wilayah Kecaatan Karas, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Desa ini terdiri dari empat dusun yaitu dusun Pule, Dusun Tembora, Dusun Balibatur, Dusun Puhtelu. Desa Tembora memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Temenggungan
Sebelah Selatan	: Kembangan
Sebelah Barat Taji	: Taji
Sebelah Selatan	: Kedungguo

Jarak Desa Tembora Ke Ibukota Kecamatan Karas adalah 2,8 Km dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor selama kurang lebih 10 menit. Sedangkan jarak desa Tembora Dengan Ibukota Kabupaten Magetan ialah 13 Km dengan waktu tempuh 25 menit.

5.1.2 Keadaan Iklim dan Tanah

Desa Tembora mempunyai tipologi daerah yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan lahan perkebunan dan memiliki ketinggian tempat 137 m di atas permukaan laut. Curah hujan desa Tembora yaitu 55 mm/Th dengan suhu rata-rata harian adalah 33 °C.

Untuk hasil Partanian Padi di Desa Tembora kurang menjanjikan karena dengan luas wilayah pertanian yang sekitar 369,848Ha. Hanya mengharapkan musim hujan sedangkan dengan adanya Bendungan, P2AT, serta Sumur-sumur Dalam yang ada tidak mencukupi pengairan pertanian sehingga banyak lahan pertanian di desa Tembora banyak dialihkan ke Perkebunan Tebu.

Untuk perkebunan Tebu di Tembora merupakan salah satu pilihan warga desa karena akibat kurangnya pengairan untuk pertanian karena untuk penanaman Tebu cukup menunggu musim hujan tiba sehingga tidak perlu repot-repot mencari air untuk lahan perkebunan.Mengenai hasil dari pertanian Tebu sangat menjanjikan karena biaya dan tenaga yang dikeluarkan cukup ringan.

5.1.3 Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk ini adalah menggambarkan kondisi penduduk di lokasi penelitian. Keadaan penduduk ini dilihat berdasarkan umur penduduk, jenis kelamin penduduk, mata pencaharian penduduk dan tingkat pendidikan penduduk. Berikut ini adalah penjelasan tentang keadaan penduduk di Desa Temboro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan.

1. Kondisi Penduduk Berdasarkan Umur

Sumberdaya manusia berperan penting dalam pembangunan daerah. Suatu wilayah yang memiliki angkatan kerja yang lebih banyak biasanya lebih berkembang dibandingkan dengan wilayah yang memiliki angkatan kerja yang lebih sedikit. Angkatan kerja ialah penduduk yang memiliki umur antara 15 tahun sampai dengan umur 55 tahun. Usia 15 sampai dengan 55 tahun merupakan usia produktif hal ini akan mendukung kegiatan yang dilakukan di Desa Temboro baik kegiatan pertanian, perdagangan maupun kegiatan lainnya sehingga dapat memacu dalam pengembangan desa. Komposisi jumlah penduduk Desa Temboro berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 . Komposisi Penduduk Desa Temboro Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
0-4	478	6,26
5-6	495	6,48
7-15	415	5,43
15-55	5015	65,63
>55	1238	16,20
Total	7641	100

Sumber: Data Statistik Desa, 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa ujumlah penduduk yang berada pada angkatan usia kerja di Desa Temboro sebanyak 5015 jiwa atau 65,63% sedangkan penduduk yang bukan usia angkatan kerja adalah sebanyak 2626 jiwa atau 34,37%. Kenyataan inimenunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Temboro adalah penduduk yang merupakan angkatan kerja atau dikatakan berada pada usia produktif, sehingga sangat berpotensi untuk kegiatan usaha tani.

2. Kondisi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data dari kantor Desa Temboro, diketahui jumlah penduduk desa Temboro adalah 7641 jiwa yang terdiri dari 2109 kepala keluarga (KK).

Komposisi penduduk Desa Temboro berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Temboro Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, 2015

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
Laki-Laki	4071	53,28
Perempuan	3570	46,72
Jumlah	7641	100

Sumber: Data Statistik Desa, 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat perbandingan antara jumlah penduduk pria dan wanita, dimana penduduk wanita lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Persentase penduduk laki-laki sebesar 53,28% dan prosentase penduduk perempuan adalah sebesar 46,72%. Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 501 jiwa.

3. Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang dimiliki masing-masing orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Komposisi penduduk Desa Temboro berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Temboro, Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan, 2015

Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Petani	1505	39,59
Pegawai Swasta	1250	32,89
PNS	107	2,81
Pedagang	352	9,26
Jasa Angkut	54	1,42
Pengrajin	154	4,05
Pensiunan	24	0,63
Guru	355	9,34
Jumlah	3801	100

Sumber: Data Statistik Desa, 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Temboro yang sedang bekerja dan memiliki pekerjaan adalah berjumlah 3.801 jiwa.

Sedangkan penduduk lain yang tidak bekerja adalah penduduk yang masih dibawah umur sehingga belum wajib bekerja, penduduk lanjut usia yang tidak bekerja dan penduduk yang belum memiliki pekerjaan atau disebut dengan pengangguran. Dari jumlah penduduk yang sedang bekerja dan memiliki pekerjaan tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Temboro mempunyai mata pencaharian sebagai Petani dengan persentase 39,59 % dan sisanya bermata pencaharian sebagai PNS, Pegawai Swasta, Jasa Angkut, Pedagang, Pengrajin, Guru.

4. Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat perkembangan suatu wilayah ditentukan oleh kuantitas dan kualitas penduduk yang tinggal didaerah tersebut. Wilayah yang memiliki penduduk yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menerima inovasi karena memiliki banyak pengetahuan, memiliki keinginan untuk maju. Komposisi penduduk Desa Temboro berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Desa Temboro, Kecamatan Karas, kabupaten Magetan, 2015

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Belum Sekolah	631	8,26
Tidak Tamat SD	2.072	27,12
Tamat SD/Sederajat	2.521	32,99
Tamat SMP/Sederajat	1.176	15,39
Tamat SMA/Sederajat	978	12,79
Tamat D1	74	0,97
Tamat D2	67	0,88
Tamat D3	53	0,77
Tamat S1	52	0,68
Tamat S2	11	0,14
Jumlah	7641	100

Sumber: Data Statistik Desa, 2015

Data Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Temboro sudah berhasil menamatkan pendidikannya ditingkat pendidikan tertentu. Namun, paling banyak penduduk desa Temboro ini menamatkan pendidikannya hanya sampai tingkat SD/Sederajat yaitu sebesar 2521 jiwa dengan

persentase 32,99%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kesadaran penduduk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi masih rendah.

5.2 Profil dan Sejarah Pabrik Gula Purwodadi

5.2.1 Profil PT. Perkebunan Nusantara XI Pabrik Gula Purwodadi

PG. Purwodadi merupakan salah satu unit kerja dari PT. Perkebunan Nusantara XI yang memproduksi gula SHS (Superieure Hoofd Suiker) sebagai produk utama dengan produk samping berupa tetes. Bila ditinjau dalam skala nasional, keberadaan PG. Purwodadi berperan untuk:

1. Penghasil devisa bagi negara melalui sektor pajak serta ikut aktif sebagai penggerak pembangunan perekonomian.
2. Penunjang kebijaksanaan pemerintah untuk memperoleh laba dan mendukung swasembada gula serta mengurangi ketergantungan kebutuhan gula dari negara lain.
3. Meningkatkan pembangunan pertanian, dengan adanya diversifikasi tanaman di lahan pertanian khususnya tanaman tebu.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani tebu, serta menambah lapangan kerja bagi penduduk sekitar pabrik gula sehingga membantu mengurangi terjadinya urbanisasi.

5.2.2 Sejarah Pabrik Gula Purwodadi

Pabrik Gula Poerwodadie berlokasi di Desa Pelem, Karangrejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1832, melalui “*Nederlands Hendel Maatschapij*” (NHM) (bank tempo dulu). Berlokasi di Desa Pelem, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan, Karesidenan Madiun.

Pada tahun 1959 diambil alih Pemerintah Republik Indonesia dan pengelolaannya diserahkan kepada Perusahaan Perkebunan Negara (PPN). Berdasarkan PP No. 14/1968 statusnya diubah menjadi Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) yang membawahi beberapa pabrik gula di satu karesidenan dengan nama “Inspeksi Perusahaan Perkebunan Negara”. PG Poerwodadie yg terletak satu karesidenan dengan PG Soedhono, PG Redjosarie, PG Pagottan, dan PG

Kanigoro dikelola dibawah Perusahaan Negara Perkebunan XX (PNP XX). Berdasarkan PP No. 16/1996 dibentuk PTP Nusantara XI (Persero), dipimpin oleh Direksi, berkedudukan di Jalan Merak No. 1 Surabaya.

Pabrik Gula Purwodadi beberapa kali mengalami peningkatan kapasitas sejalan meningkatnya ketersediaan tebu. Pengembangan areal terus dilakukan, baik untuk TS maupun TR, khususnya untuk wilayah berpengairan teknis. Kalau pun belum berpengairan teknis, namun air dapat diupayakan melalui pompa artesis, penambahan areal juga mengarah ke sana. Harapan selanjutnya, petani mempunyai lebih banyak pilihan dalam mengusahakan komoditas usahatani yang dinilai paling *profitable*. . Sadar akan pentingnya tebu rakyat dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku dan pengembangan PG lebih lanjut, pelayanan prima kepada petani tebu diupayakan dengan sebaik-baiknya. Secara periodik, PG menyelenggarakan pertemuan *Forum Temu Kemitraan* (FTK) guna membahas berbagai persoalan yang dihadapi petani, baik di luar maupun dalam masa giling. Baik ditingkat wilayah maupun di tingkat PG

5.2.3 Gambaran Umum Pabrik Gula Purwodadi

1. Letak Geografis

Pabrik Gula Poerwodadie berlokasi di Desa Pelem, Karangrejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. PG purwodadi terletak 180 Km dari ibu kota propinsi dan 15 Km dari ibu kota kabupaten. Pabrik Gula Purwodadi terletak di jalur lalulintas jalan raya antara kota ngawi menuju kota madiun.

Letak pabrik gula purwodadi ini telah memenuhi syarat-syarat suatu perusahaan.pengangkutan dapat dilakukan dengan mudah dan daerah pertaniannya menunjang pengadaan bahan baku bagi kebutuhan produksi pabrik gula yang dekat dengan aliran sungai dan di bantu adanya sumur bor sehingga sumber air sangat mudah di dapatkan.

2. Topografi

Pabrik Gula Purwodadi terletak pada ketinggian kurang lebih 91 m diatas permukaan laut.jenis tanah yang terdapat pada area PG purwodadi adalah Grumusol , Aluvial , dan Regosol.

5.2.4 Kegiatan Usaha Pabrik Gula Purwodadi

1. kegiatan Hulu

Kegiatan hulu berkaitan erat dengan kegiatan budidaya tebu dengan tujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Kegiatan hulu meliputi penyediaan sarana produksi yaitu bibit tebu dan pupuk. Kegiatan hulu yang dijalankan pabrik gula Purwodadi dilakukan dilahan milik Pabrik Gula Purwodadi dan menjalin kemitraan dengan petani tebu. Dalam kemitraan tersebut Pabrik Gula Purwodadi menyediakan bantuan pupuk dan modal untuk budidaya tebu dengan sistem bagi hasil.

2. kegiatan Hilir

Kegiatan hilir merupakan kegiatan yang difokuskan kepada kegiatan agroindustri tebu, dengan segala peralatan dan mesin pengolah yang ada di Pabrik Gula Purwodadi. Tebu yang di giling di Pabrik Gula Purwodadi harus mempunyai kriteria manis, bersih dan segar (MBS). Pabrik Gula Purwodadi tergolong pabrik gula yang mempunyai kapasitas giling yang cukup besar yaitu 2400 ton per hari.

